

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SD
NEGERI 1 PAMPANGAN**

Zeta Ulpatara Wandira¹, Kiki Aryaningrum², Mega Kusuma Putri³

^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : ¹zetaulpataraw@gmail.com, ²kikiaryaningrum86@gmail.com,

³megakusumaputri@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

The research was conducted at SD Negeri 1 Pampangan with the purpose of this study was to determine the extent of the influence of the application of differentiated learning methods on improving student learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) subjects. In this study there are two variables, namely variable x differentiated learning method and variable y learning outcomes. The method used in this research is quantitative research method with experimental type and quasi-experimental design, this research design uses nonequivalent control group design. The sample in this study was class IV totaling 15 students for the experimental class and 16 students for the control class. The instrument validation techniques in this study include validity tests, reliability tests, difficulty levels, and differentiating power. In this study using two test stages, namely, the initial test and the final test, using two classes, namely, experimental and control classes. After analysis, before the application of differentiated learning methods in the experimental class, the average student score was 72.00. After the learning was done, the average increased to 90.67. In the control class, the pretest average value of 63.13 increased to 68.75 in the posttest. Based on the results of statistical analysis using the Independent Samples t-Test test in the t-test for Equality of Means section, a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 was obtained. This value is smaller than the specified significance level of 0.05, so it can be concluded that there is a statistically significant difference between student learning outcomes in the experimental and control classes. It can be concluded that there is an effect of differentiated learning methods on the learning outcomes of grade IV students in the IPAS subject of SD Negeri 1 Pampangan.

Keywords: Learning Methods, Differentiated, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Pampangan dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dalam penelitian ini terdapat

dua variabel yaitu variabel x metode pembelajaran berdiferensiasi dan variabel y hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain penelitian ini menggunakan nonequivalent control grup design. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV berjumlah 15 siswa untuk kelas eksperimen dan 16 siswa untuk kelas kontrol. Adapun teknik validasi instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Dalam penelitian ini menggunakan dua tahap tes yaitu, tes awal dan *tes akhir*, menggunakan dua kelas yaitu, kelas eksperimen dan kontrol. Setelah dilakukan analisis, sebelum diterapkannya metode pembelajaran berdiferensiasi pada kelas eksperimen, nilai rata-rata siswa adalah 72,00. Setelah pembelajaran dilakukan, rata-rata meningkat menjadi 90,67. Pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 63,13 meningkat menjadi 68,75 pada posttest. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji Independent Samples t-Test pada bagian t-test for Equality of Means, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 1 Pampangan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Diferensiasi, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Ki Hajar Dewantara berkeyakinan bahwa untuk menciptakan manusia yang beradab maka salah satu kuncinya melalui pendidikan. Menurut al-furqon, dkk., 2020 (Miqwati, Susilowati, & Moonik, 2023, p. 30) pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang bisa melengkapi kebutuhan setiap siswa. Agar nilai-nilai dalam pendidikan dapat diwariskan pada generasi ke generasi, maka pendidikan hendaknya berkualitas,

kreatif, inovatif dalam menapaki setiap perkembangan zaman.

Perbaikan pendidikan di Indonesia terus dilakukan oleh pemerintah, tujuannya tidak lain untuk menjadikan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dengan generasi yang cerdas. Hal ini dibuktikan dengan dicanangkan kurikulum merdeka belajar. Implementasi kurikulum merdeka menciptakan adanya konsep merdeka belajar bagi siswa (Latifah, 2023, p. 69). Pelaksanaan kurikulum tentunya tidak

terlepas dari peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Belajar adalah sebuah proses yang terencana secara sistematis dan dapat menyebabkan perubahan tingkah laku pada diri seorang yang belajar (Aryaningrum, dkk., 2022, p. 1). Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa (Yoda, Sukardi, & Mega, 2024) Menurut Wulandari, dkk., (2023, p. 3928) pembelajaran adalah suatu kolaborasi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran ditentukan oleh seorang guru. selain menyampaikan materi pembelajaran guru juga harus bisa membimbing dan memahami keunikan yang ada pada setiap siswa. dalam pembelajaran IPAS, keberhasilan tersebut sangat bergantung pada bagaimana guru dapat menyampaikan materi yang terkadang kompleks dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, serta dapat menghubungkan teori dengan kondisi

dunia nyata. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru seharusnya mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang matang, pemilihan media, dan metode pembelajaran yang tepat.

Hamidah (2023, p. 20) berpendapat bahwa Penyebab suatu pembelajaran kurang optimal di karenakan penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat pada saat proses pembelajaran. hal demikian, dapat dikatakan metode pembelajaran harus dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang teratur, bertahap seperti memulai dengan melakukan perencanaan pembelajaran, penyajian, penilaian dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Pampangan ditemukan permasalahan terdapat beberapa siswa yang tampak pasif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran IPAS. terlihat dari minimnya partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat kemampuan belajar pada setiap siswa. siswa yang cepat belajar mungkin merasa materi yang

diajarkan tidak cukup menantang, sementara siswa yang lebih lambat belajar merasa kesulitan dalam pembelajaran.

Selain itu, setelah pembelajaran tidak banyak siswa yang mengajukan pertanyaan atau mencari informasi lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari. Faktor utama yang menyebabkan permasalahan tersebut adalah penerapan metode pengajaran di kelas masih bersifat satu arah dan pemberian tugas yang sama untuk seluruh siswa. Akibatnya, beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif seperti metode pembelajaran berdiferensiasi.

Metode pembelajaran berdiferensiasi merupakan teknik pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan minat, karakter, tingkat pemahaman, gaya belajar, dan profil belajar siswa mengingat kodrat setiap individu siswa berbeda dari segi kemampuan dan pengalaman Utama, dkk

(Fitriyana, Juhana, & Nirmala, 2024, p. 440). Dalam merencanakan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami secara mendalam siswanya, baik dari hal kesiapan belajar, minat, maupun gaya belajarnya (Bayumi, dkk., 2021, pp. 15-16). Melalui metode berdiferensiasi memungkinkan dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang dipelajari. Dengan demikian, Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat diraih dengan baik dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Menurut Wahyuningtyas, Susanti, & Elvira (2023, p. 3) metode pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi dan hasil belajar, membangun hubungan baik antara guru dan siswa, serta mendorong kemandirian siswa. Selain itu, metode ini juga memberi kepuasan mengajar bagi guru dan dapat dijadikan acuan oleh pemangku kepentingan dalam merancang pembelajaran.

Menurut Imran, Sulfasyah, & Bahri (2024, p. 65) manfaat pembelajaran berdiferensiasi antara

lain mampu memenuhi kebutuhan individual siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan secara optimal. Metode ini juga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan fokus siswa di kelas, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, mengasah keterampilan pengelolaan diri, dan mendorong peningkatan prestasi akademik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses analisis pengumpulan data lalu memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan (Sugiyono, 2021, p. 2). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Ekperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental design*). Desain penelitian ini menggunakan *nonequivalent control grup design*. Dalam penelitian ini menggunakan dua tahap tes yaitu, tes awal (*pretest*) dan *tes akhir (posttest)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Pampangan, dimana kelas IV di SD Negeri 1 Pampangan terdiri dari

2 kelas, yaitu kelas IVA dan IVB. Kelas IVA berjumlah 15 siswa terdiri dari 4 laki-laki dan 11 perempuan. Kelas IVB berjumlah 16 siswa terdiri dari 5 laki-laki dan 11 perempuan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. kelas yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 1 Pampangan yang berjumlah 15 siswa untuk kelas eksperimen dan 16 siswa untuk kelas control.

Rancangan perlakuan yang akan di terapkan dalam penelitian ini sebagai berikut: tahap awal, peneliti memberikan soal pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol guna untuk mengetahui kondisi awal pada kelas eksperimen. pemberian perlakuan (*treatment*), Kelas Eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan metode pembelajaran berdiferensiasi. Dan pemberian posttest pada kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Teknik dokumentasi dan tes. teknik validasi instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2021, p. 241). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, jumlah siswa dalam kelompok eksperimen sebanyak 15 orang. Pada saat *pretest*, nilai siswa memiliki rentang sebesar 40, dengan nilai minimum 50 dan maksimum 90. Setelah perlakuan, rentang nilai menurun menjadi 20, dengan nilai minimum meningkat menjadi 80 dan nilai maksimum mencapai 100. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai dan tidak ada yang memperoleh skor rendah setelah mengikuti pembelajaran dengan metode berdiferensiasi.

Tabel 5. Hasil Uji Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics			
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Statistic	15	15
Range	Statistic	40.00	20.00
Minimum	Statistic	50.00	80.00
Maximum	Statistic	90.00	100.00
Sum	Statistic	1080.00	1360.00
Mean	Statistic	72.0000	90.6667
	Std. Error	3.40867	2.06252
Std. Deviation	Statistic	13.20173	7.98809
Variance	Statistic	174.286	63.810

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Rata-rata nilai siswa pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, meskipun tidak terlalu besar. Pada *pretest*, nilai rata-rata sebesar 63,13 meningkat menjadi 68,75 pada *posttest*. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran, namun dalam skala yang relatif kecil. Total nilai siswa juga mengalami kenaikan dari 1010 pada *pretest* menjadi 1100 pada *posttest*, namun peningkatan ini masih berada jauh di bawah peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen.

Tabel 6. Deskriptif Statistik Kelas Kontrol

Descriptive Statistics			
		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Statistic	16	16
Range	Statistic	50.00	30.00
Minimum	Statistic	40.00	50.00
Maximum	Statistic	90.00	80.00
Sum	Statistic	1010.00	1100.00
Mean	Statistic	63.1250	68.7500

Descriptive Statistics			
		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
	Std. Error	3.12500	2.39357
Std. Deviation	Statistic	12.50000	9.57427
Variance	Statistic	156.250	91.667

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai signifikan $> 0,05$ maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 7. Uji Normalitas

Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
		Statistic	DfSig.	Statistic	df Sig.
Hasil Belajar	PreTest	.173	15.200*	.917	15.172
Siswa Eksperimen	PostTest	.212	15.068	.817	15.006
	PreTest	.166	16.200*	.947	16.448
	PostTest	.195	16.107	.869	16.026
	Kontrol				

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dapat diketahui bahwa seluruh data pada masing-masing kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, memenuhi asumsi distribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig.) pada semua

kategori data yang berada di atas nilai ambang batas 0,05.

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka varian sampel dinyatakan homogen. Dan jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka varian sampel dinyatakan tidak homogen. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 8. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.359	3	58	.264
Siswa	Based on Median	.989	3	58	.404
	Based on Median and with adjusted df	.989	3	49.263	.406
	Based on trimmed mean	1.367	3	58	.262

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji Levene berdasarkan mean menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,264. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua kelompok adalah homogen atau tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Begitu pula dengan pendekatan lainnya: berdasarkan median diperoleh nilai

Sig. 0,404; berdasarkan median dengan adjusted df sebesar 0,406; dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,262. Semua nilai tersebut melebihi ambang batas 0,05, yang mengindikasikan bahwa hasil uji homogenitas secara keseluruhan konsisten menunjukkan bahwa data memiliki varians yang setara.

Dan jika nilai $p\text{-value} \geq 0,05$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara kedua kelompok. Pengujian hipotesis dengan berbantuan SPSS versi 25. Berikut hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.799	.379	6.895	29	.000	21.917	3.179	15.416	28.418
	Equal variances not assumed			6.937	28.600	.000	21.917	3.160	15.451	28.382

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *Independent Samples t-Test* pada bagian *t-test for Equality of Means*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang

ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 1 Pampangan.

Dalam penelitian ini di dapat bahwa metode pembelajaran berdiferensiasi mampu mengatasi masalah hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini didukung oleh Wahyuningtyas, Susanti, & Elvira (2023, pp. 2-3) metode pembelajaran berdiferensiasi merupakan metode yang menugasi guru untuk melihat keberagaman siswa sehingga guru bisa mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran berdiferensiasi merupakan teknik pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan dengan minat, karakter, tingkat

pemahaman, 4 gaya belajar, dan profil belajar siswa mengingat kodrat setiap individu siswa berbeda dari segi kemampuan dan pengalaman Utama, dkk (Fitriyana, Juhana, & Nirmala, 2024, p. 440).

Hasil belajar tergolong rendah karena beberapa siswa yang tampak pasif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran IPAS, terlihat dari minimnya partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat kemampuan belajar pada setiap siswa. siswa yang cepat belajar mungkin merasa materi yang diajarkan tidak cukup menantang, sementara siswa yang lebih lambat belajar merasa kesulitan dalam pembelajaran. Faktor utama yang menyebabkan permasalahan tersebut adalah penerapan metode pengajaran di kelas masih bersifat satu arah dan pemberian tugas yang sama untuk seluruh siswa. Akibatnya, beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya penerapan metode

pembelajaran yang lebih variatif seperti metode pembelajaran berdiferensiasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Filahanasari, Putri, & Parma (2024) nilai hasil siswa yang diberikan perlakuan penerapan pembelajaran Berdifirensiasi menggunakan Model Discovery Learning meningkat di bandingkan dengan menggunakan model konvesional.

Penelitian oleh Marfuah, Agnafia, & Setyowati (2024) pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat melalui hasil pretest dan posttest siswa dalam pembelajaran ini terbukti bahwa menunjukkan adanya kenaikan sebelum adanya perlakuan dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pampangan. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi

pelajaran karena strategi ini memperhatikan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini memperkuat bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan individu siswa mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *Independent Samples t-Test* pada bagian *t-test for Equality of Means*, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. dengan demikian terdapat pengaruh metode pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar

siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 1 Pampangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryaningrum, dkk. (2022). Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (AR) melalui Aplikasi Assemblr Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Sinergitas PkM dan CSR*, 6(1), 1-10.
doi:10.19166/jspc.v6i1.4957
- Bayumi, dkk. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Filahanasari, E., Putri, S. R., & Parma, R. (2024). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Kelas V UPT SDN 02 Tiumang. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 310.
- Fitriyana, I., Juhana, & Nirmala, S. D. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 7, No. 1, 440.
- Hamidah, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif Melalui Metode Diskusi Berbantuan Media Audiovisual. *Jurnal Inovasi*

- Strategi dan Model Pembelajaran, Vol 3. No 1, 20.*
- Imran, M. E., Sulfasyah, & Bahri, A. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Latifah, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3 No.1* , 69.
- Marfuah, F. A., Agnafia, D. N., & Setyowati, R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI AL Falah Beran Ngawi. *Journal Of Education Research*, 3137.
- Miqwati, Susilowati, E., & Moonik, J. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 1 No.1* , 30.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningtyas, D. P., Susanti, R. A., & Elvira, M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Implemenetasi Kurikulum Merdeka*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Wulandari, dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education, Volume 05, No.02*, 3928.
- Fitri, Yoda., Sukardi, & Putri, Mega Kusuma. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Video Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air Kelas V Sd Negeri 32 Palembang. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 12(1), 82-95.